

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



2026-2030

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu Rektorat Universitas Bangka Belitung

Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka

call Center : 0811-7119-676

email : lppm@ubb.ac.id

website : <https://lppm.ubb.ac.id>

IG/Threads : lppm.ubb.ac.id/lppmubbofficial

Pengarah : Prof Dr. Ibrahim, S. Fil., M.Si.

Penanggungjawab : Dr. Henny Helmi, S.Si., MSi.

Dr. Hamsani, SE., MM

Eva Utami, S.Si., M.Si.

Dr. Eva Prasetiyono, S.Pi.,M.Si

Penyusun :

Ketua Tim : Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si.

Anggota : Al Muhajji Akbar, S.Sos

Harmoko, S.Kom

Sassika, S.T

Novi Handayani, S.Kom

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, sehingga dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung Tahun 2026–2030 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026–2030 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi arah kebijakan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung untuk periode lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Bangka Belitung.

Fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung diarahkan pada bidang-bidang unggulan yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta potensi dan karakteristik wilayah kepulauan. Bidang unggulan tersebut meliputi: Kecerdasan Buatan (AI), Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta Otomasi; Energi Baru dan Terbarukan; Teknologi Pangan dan Kesehatan; Transportasi dan Infrastruktur; Material Maju dan Teknologi Nano; Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan; serta Pendidikan dan Sosial Humaniora.

RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengembangan, serta peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung. Selain itu, dokumen ini juga diharapkan mampu memberikan arah bagi pengembangan topik, target, dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Bangka Belitung.

Kami menyadari bahwa dokumen RENSTRA ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebijakan, ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan dokumen ini di masa mendatang.

Balunjuk, September 2025
Kepala LPPM-UBB

Eva Utami S.Si., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, RENSTRA Pengabdian LPPM Universitas Bangka Belitung Tahun 2026-2030 dapat tersusun dan ditetapkan melalui keputusan senat Universitas Bangka Belitung yang telah menetapkan bahwa RENSTRA Pengabdian LPPM Universitas Bangka Belitung dengan tema "Meningkatkan nilai dan Potensi Produk atau Inovasi dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat". Civitas akademika diharapkan dapat menjalankan Program Pengabdian yang dibutuhkan oleh Universitas Bangka Belitung.

Komitmen Universitas Bangka Belitung dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat tercantum dalam visi Universitas Bangka Belitung untuk terwujudnya Universitas Bangka Belitung yang dikenal dan diakui ditingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul dibidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.

Penyusunan dokumen RENSTRA Ini berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan analisa data hasil pengabdian Universitas Bangka Belitung, maka Renstra pengabdian 2026-2030 menetapkan isu strategis yang dirumuskan menjadi 7 (tujuh) bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Kecerdasan Buatan (AI), Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta Otomasi.
2. Energi Baru dan Terbarukan.
3. Teknologi Pangan dan Kesehatan.
4. Transportasi dan Infrastruktur.
5. Material Maju dan Teknologi Nano.
6. Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan
7. Pendidikan dan Sosial Humaniora

Pengabdian kepada masyarakat unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang pengabdian. Ucapan terimakasih disampaikan kepada segenap Tim Penyusun RENSTRA Pengabdian Universitas Bangka Belitung 2026-2030 dan segenap senat universitas yang telah memberikan ide, masukan dan saran demi kesempurnaan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Balunijuk, September 2025

Penyusun

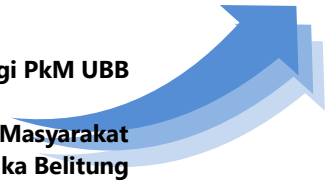
DAFTAR ISI

	hal
TIM PENYUSUN	i
PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2. Rencana Strategis Pengembangan Universitas Bangka Belitung..	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	4
2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bangka Belitung.....	4
2.1.1. Visi Universitas Bangka Belitung	4
2.1.2. Misi Universitas Bangka Belitung.....	4
2.1.3. Tujuan Universitas Bangka Belitung	4
2.2. Visi, Misi LPPM Universitas Bangka Belitung	5
2.2.1. Visi LPPM Universitas Bangka Belitung	5
2.2.2. Misi LPPM Universitas Bangka Belitung	5
2.3. Kondisi Internal yang Mempengaruhi	6
2.3.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian 5 Tahun terakhir.....	6
2.3.2. Ketersediaan SDM, Sarana, Prasarana Pengabdian.....	7
2.3.3. Diseminasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian	8
2.4. Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi	9
2.4.1. Sustainable Development Goals.....	9
2.4.2. Isu-isu Strategis Daerah	9
2.5. Analisis SWOT.....	11
BAB III GARIS GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT.....	12

3.1. Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	12
3.1.1. Tujuan	12
3.1.2. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat	12
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	13
3.2.1. Formulasi Strategi Pengembangan.....	14
3.2.2. Arah Kebijakan.....	14
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	16
4.1. Program Strategis	16
4.2. Topik Pengabdian	16
4.3. Indikator Kinerja	20
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	22
5.1. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	22
5.2. Perkiraan/Proyeksi Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2026 – 2030	23
5.3. Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	23
5.4. Diseminasi Hasil Kegiatan PkM Universitas Bangka Belitung.....	24
BAB VI ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UBB 2026 -2030	25
6.1. Roadmap dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	25
BAB VII PENUTUP	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perkembangan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UBB 5 tahun.....	6
Tabel 2. 2 Capaian Bidang Pengabdian	7
Tabel 2. 3 Jumlah Dosen per Fakultas di Universitas Bangka Belitung	7
Tabel 2. 4 Jumlah Jabatan Fungsional Dosen per Fakultas di Universitas Bangka Belitung	8
Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana yang tersedia pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung.....	8
Tabel 2. 6 Analisis SWOT	11
Tabel 3.1 Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung	12
Tabel 4. 1 Matrik kesesuaian SDGs dan isu-isu strategis terhadap bidang focus Pengabdian Unggulan pada Universitas Bangka Belitung	16
Tabel 4. 2 Tema PkM UBB berdasarkan bidang Fokus.....	18
Tabel 4. 3 Indikator Kinerja	20
Tabel 5. 1 Proyeksi Jumlah Dana Kegiatan PkM berdasarkan Sumber Dana ..	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Strategi Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat ..14

Gambar 6. 1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat UBB 2026 – 2030 ...25

Gambar 6. 2 Topik pengabdian Kepada Masyarakat UBB 2026 – 2030.....26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa "Pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademik dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan berbangsa".

Pasal 1 butir 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Penegasan makna tentang pengabdian pada masyarakat disebutkan dalam Pasal 1 butir 3, dimana dinyatakan bahwa standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 64 ayat (2) huruf a diwajibkan kepada Perguruan tinggi untuk memiliki rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

Sebagai amanat dari undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta untuk mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Bangka Belitung (UBB), perlu disusun rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup kebijakan, sasaran, dan strategi sampai dengan tahun 2030. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas Bangka Belitung yaitu terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035. Hal ini juga sejalan dengan visi LPPM yaitu "Menjadi lembaga pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa".

1.2. Rencana Strategis Pengembangan Universitas Bangka Belitung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam mentransformasikan hasil penelitian dan inovasi akademik menjadi solusi nyata bagi masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UBB disusun sebagai panduan strategis untuk memperkuat sinergi antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini juga diharapkan dapat menjadikan kegiatan pengabdian lebih terarah, berkelanjutan, serta memberikan dampak dan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung (UBB) yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun 2026-2030 sebagai dokumen formal yang mengacu pada statuta UBB, rencana strategis UBB, rencana induk pengembangan dan visi misi LPPM UBB. Disamping itu, penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UBB juga mengacu pada prioritas pengembangan Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045. Keselarasan dengan prioritas nasional ini menjadi penting agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Bangka Belitung dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Bangka Belitung melalui dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat berupaya memformulasikan bidang-bidang unggulan pengabdian yang relevan dengan potensi daerah dan kebutuhan masyarakat. Penentuan bidang unggulan ini dilakukan melalui kajian yang mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, seperti potensi sumber daya alam dan sosial di wilayah Bangka Belitung, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan universitas, arah kebijakan pembangunan daerah, serta peluang kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan bidang unggulan pengabdian yang ditetapkan mampu menjadi fokus pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun untuk periode lima tahun, yaitu 2026–2030. Dokumen ini menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Universitas Bangka Belitung. Penyusunan Renstra ini berlandaskan pada berbagai dokumen kebijakan institusi, antara lain Statuta Universitas Bangka

Belitung, Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung, Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBB, serta visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung. Renstra ini diharapkan mampu mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan arah pengembangan universitas serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah maupun nasional.



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bangka Belitung

2.1.1 Visi Universitas Bangka Belitung

"Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035".

2.1.2 Misi Universitas Bangka Belitung

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka Universitas Bangka Belitung menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan menintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pembangunan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program, hasil dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

2.1.3 Tujuan Universitas Bangka Belitung

Berdasarkan visi dan misi yang ada, maka Universitas Bangka Belitung mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
3. Mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
4. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta tercipta dan terpeliharanya iklim yang mendukung prestasi riset.

2.2. Visi, Misi LPPM Universitas Bangka Belitung

2.2.1 Visi LPPM Universitas Bangka Belitung

“Menjadi lembaga pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa”

2.2.2 Misi LPPM Universitas Bangka Belitung

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka Universitas Bangka Belitung menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan berkelanjutan
2. Melakukan inovasi dan mengimplementasikan unggulan berdasarkan kondisi dan pemanfaatan potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional, dan internasional dalam bidang dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi masa sekarang dan masa yang akan datang.

2.3. Kondisi Internal yang Mempengaruhi

2.3.1 Riwayat Perkembangan Pengabdian 5 Tahun terakhir

Perkembangan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen UBB selama 5 (lima) terakhir akan digambarkan melalui tabel 2.1:

Tabel 2.1 Perkembangan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UBB 5 tahun

TAHUN	SUMBER PENDANAAN	BIDANG FOKUS									JUMLAH
		BIDANG FOKUS UBB				BUKAN BIDANG FOKUS UBB					
		KETAHANAN PANGAN	ENERGI BARU DAN TERBARUKAN	KEMARITIMAN	SOSIAL HUMANIORA	TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI	TRANSPORTASI	MATERIAL MAJU	KESEHATAN OBAT	KEBENCANAAN	
2021	Kemendik budristek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	UBB	7	3	8	27	2	0	0	0	0	47
SUB JUMLAH											47
2022	Kemendik budristek	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	UBB	10	0	10	29	0	0	0	1	0	50
SUB JUMLAH											51
2023	Kemendik budristek	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	UBB	11	1	9	38	0	0	0	4	0	63
SUB JUMLAH											65
2024	Kemendik budristek	2	0	2	2	0	0	0	0	0	6
	UBB	9	1	7	34	0	0	0	5	0	56
SUB JUMLAH											62
JUMLAH TOTAL											225

Tabel 2. 2 Capaian Bidang Pengabdian

No	Jenis Luaran	2021	2022	2023	2024	
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	116	96	138	132
		Nasional Terakreditasi	1010	1069	1346	1080
2.	Sebagai Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional				
		Nasional				
3.	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional				
		Nasional				
4.	HKI: paten, hak cipta dll	16	35	57	78	
5.	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa					
6.	Teknologi tepat guna					
7.	Buku Ajar ber ISBN	37	49	63	86	
8.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan (Pendanaan UBB dan Kementerian)					
Jumlah		1179	1249	1604	1376	

Sumber: Data dan Informasi LPPM Universitas Bangka Belitung 2021-2025

2.3.2 Ketersediaan SDM, Sarana, Prasarana Pengabdian

Dalam ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat di Universitas Bangka Belitung dapat di jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Dosen per Fakultas di Universitas Bangka Belitung

Unit Kerja (Fakultas)	Jenjang Pendidikan Strata 3 (S3)	Jenjang Pendidikan Strata 2 (S2)	Jumlah
Pertanian, Perikanan dan Kelautan (FPPK)	19	53	72
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	9	69	78
Sains dan Teknik (FST)	9	100	109
Ekonomi dan Bisnis (FEB)	16	58	74
Hukum (FH)	6	24	30
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)	0	17	17
Total (Dosen)			380

Sumber LPPM: data Per 1 September 2025

Tabel 2. 4 Jumlah Jabatan Fungsional Dosen per Fakultas di Universitas Bangka Belitung

No.	Fakultas	Jabatan Fungsional				Jumlah
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	FPPK	9	37	8	1	55
2	FISIP	23	19	1	1	44
3	FST	23	60	4		87
4	FEB	21	25	6		52
5	FH	6	15	2	1	24
6	FKIK	4	7	0		11
Total						273

Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana yang tersedia pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung

No.	FAKULTAS	JUMLAH LABORATORIUM	LUAS (M ²)
1	Fakultas Hukum	2	144,00
2	Fakultas Ekonomi	2	170,28
3	Fakultas Teknik	10	2,437,44
4	FPPB	20	34,399,08
5	FISIP	1	50,0
6	Lembaga Bahasa	1	72,00
Total			4.845.54

2.3.3 Diseminasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Dalam perkembangannya, diseminasi hasil pengabdian kepada Masyarakat UBB dalam 5 tahun terakhir disampaikan dalam bentuk Jurnal nasional, prosiding dalam seminar nasional, publikasi pada media massa, serta buku teks (ISBN). Disisi lain, hilirisasi produk hasil penelitian masih perlu mendapat perhatian serius, mengingat selama ini belum menjadi prioritas. Dalam hal pengembangan inkubator bisnis di perguruan tinggi, hilirisasi produk hasil penelitian merupakan salah satu tonggak utama yang menopang keberhasilannya.

2.4. Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi

2.4.1 Sustainable Development Goals

Tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *sustainable development goals* yang mempengaruhi pengembangan pengabdian masyarakat tahun 2026-2030 adalah sebagai berikut:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun, melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3 Meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata, serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua melalui peningkatan literasi masyarakat, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan pendidikan berbasis potensi lokal.
- 4 Memastikan akses terhadap energi yang bersih, terjangkau, andal, dan berkelanjutan bagi semua, melalui pengembangan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan yang sesuai dengan potensi wilayah, khususnya di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- 5 Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan ekosistem pesisir, untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan lingkungan di wilayah kepulauan.
- 6 Memperkuat kemitraan global dan nasional untuk pembangunan berkelanjutan, melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam pengembangan inovasi serta pemberdayaan masyarakat.

2.4.2 Isu-isu Strategis Daerah

Isu-isu strategis daerah merupakan salah satu faktor penting yang bersinggungan langsung dengan penetapan program strategis pengabdian kepada masyarakat. Isu-isu strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2025-2029, antara lain:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berbudaya. Isu ini berkaitan dengan masih adanya kesenjangan kualitas

- pendidikan dan layanan kesehatan, tingginya angka stunting, serta kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kerja agar mampu bersaing di era transformasi ekonomi dan digital.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Permasalahan kemiskinan, keterbatasan lapangan kerja, serta ketimpangan kesejahteraan masyarakat menjadi tantangan utama dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.
 3. Penguatan daya saing dan transformasi ekonomi daerah yang berkelanjutan. Perekonomian daerah masih menghadapi tantangan ketergantungan pada sektor tertentu sehingga diperlukan diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor unggulan seperti pertambangan yang berkelanjutan, perikanan, pariwisata, serta ekonomi berbasis inovasi dan teknologi.
 4. Penguatan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan, dan terpercaya. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pelayanan publik, reformasi birokrasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pemerintahan daerah.
 5. Pengembangan infrastruktur dan pemerataan pembangunan wilayah. Ketersediaan infrastruktur dasar, konektivitas antarwilayah, serta pemerataan pembangunan masih menjadi tantangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
 6. Ketahanan pangan dan penguatan sektor ekonomi berbasis sumber daya lokal. Optimalisasi potensi daerah, khususnya sektor pertanian, perikanan, dan kelautan, menjadi penting dalam mendukung ketahanan pangan serta peningkatan nilai tambah ekonomi daerah.
 7. Pengelolaan lingkungan hidup dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Tantangan degradasi lingkungan, dampak aktivitas pertambangan, serta meningkatnya risiko bencana dan perubahan iklim memerlukan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan berwawasan ekologis.
 8. Pengembangan ekonomi hijau dan ekonomi biru berbasis potensi wilayah kepulauan. Pemanfaatan sumber daya kelautan, pariwisata bahari, serta pengembangan ekonomi yang ramah lingkungan menjadi strategi penting

dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2.5. Analisis SWOT

Program strategis Pengabdian Universitas Bangka Belitung Tahun 2026-2030 disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Adapun pola analisis SWOT tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. 6 Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Bangka Belitung memiliki komitmen dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat dalam RKAKL LPPM UBB; • Terjalin kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, baik dengan instansi swasta maupun pemerintah; • Jumlah dan kualitas Sumberdaya manusia (SDM) UBB yang memadai; • Antusiasme dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dan pendidikan/pengajaran; • Kuantitas pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional masih rendah; • Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak pengguna teknologi/industri belum optimal; • Belum adanya inkubator bisnis untuk mendukung hilirisasi produk hasil penelitian; • Diseminasi hasil pengabdian dalam bentuk publikasi jurnal, buku, dan teknologi tepat guna masih rendah.
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak, baik dari dalam maupun luar negeri; • Semakin beragamnya program pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh pihak eksternal; • Kesesuaian permasalahan dalam sasaran SDGs dan isu-isu strategis daerah dengan bidang keilmuan Dosen • Beberapa penelitian Dosen telah menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin tingginya kompetitor pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi dan lembaga lain; • Cakupan wilayah pengabdian yang terbatas.

BAB III

GARIS GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat

3.1.1. Tujuan

Tujuan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung antara lain:

1. Diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, daya pikir dan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
2. Mewujudkan pembinaan komunitas masyarakat untuk pembangunan kapasitas individu/kelompok agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Hasil pengabdian pada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau pembelajaran civitas Akademika

3.1.2 Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada **Tabel 3.1** dibawah ini.

Tabel 3. 1 Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung

Tahun	Sasaran
Tahun 2026-2028	Satu Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun
	Lima Desa Binaan baru per tahun
	Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat
	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat
	Peningkatan jumlah pelayanan inkubator bisnis UBB berbasis hasil penelitian
	Peningkatan peran Pusat Kajian yang sudah ada di UBB

Tahun 2029-2030	Satu kegiatan Pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun
	Pembinaan terhadap Desa binaan dan komunitas yang sudah ada
	Kemandirian pusat kajian yang sudah ada di UBB
	Tiga produk baru hilirisasi hasil penelitian
	Peningkatan kerjasama dengan mitra masyarakat

Sumber: Tim Penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung, 2025

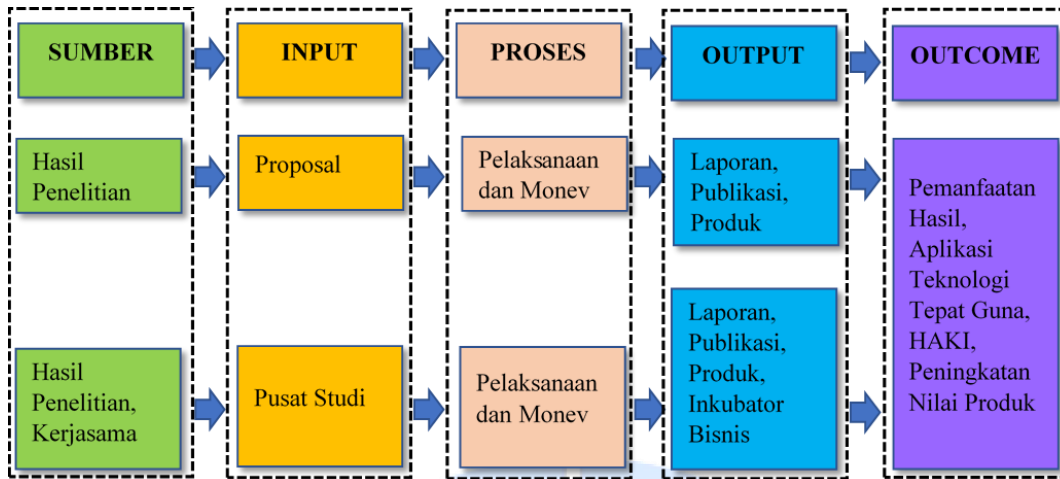
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Program strategis adalah meningkatkan kualitas, kuantitas pengabdian dan budaya pengabdian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung untuk pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan, dan dimanfaatkan masyarakat dan dunia industri. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, disusun peta strategi pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Penguatan sumberdaya, fasilitas, dana, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan jumlah mitra binaan dan kerjasama
4. Keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jaring pengabdian kepada masyarakat baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional.

Proses implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung, meliputi empat komponen yaitu: 1) *Input* (proposal); 2) *Proses* (pelaksanaan, monitoring dan evaluasi); 3) *Output* (laporan, publikasi, produk, incubator bisnis) dan 4) *Outcome* (pemanfaatan hasil, aplikasi tepat guna, dan HAKI). Rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung, menjadi acuan dan dasar bagi pengabdian kepada masyarakat. Secara garis besar peta strategi implementasi

Renstra Pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung, yaitu input, proses, *output* dan *outcome* disajikan pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3. 1 Peta Strategi Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2.1 Formulasi Strategi Pengembangan

Formulasi strategi pengembangan Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), berkoordinasi dengan fakultas, jurusan, dan pimpinan universitas untuk menyepakati Renstra pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan isu strategis dirumuskan menjadi tujuh bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Kecerdasan Buatan (AI), Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta Otomasi.
2. Energi Baru dan Terbarukan.
3. Teknologi Pangan dan Kesehatan.
4. Transportasi dan Infrastruktur.
5. Material Maju dan Teknologi Nano.
6. Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan
7. Pendidikan dan Sosial Humaniora

3.2.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan untuk mendorong kegiatan PkM secara berkesinambungan dan terarah mengacu pada langkah-langkah strategis yang telah disusun berdasarkan hasil analisis SWOT.

Strategi SO

- Memperbanyak Kerjasama dan kemitraan
- Meningkatkan kemampuan SDM dalam perencanaan program pengabdian/kemitraan

Strategi WO

- Mendorong hilirisasi produk hasil penelitian
- Meningkatkan alokasi anggaran indikator kinerja untuk capaian pengabdian

Strategi ST

- Meningkatkan kemampuan SDM dalam penyusunan proposal PkM
- Menambah jumlah desa binaan dan meningkatkan kualitas kegiatannya.

Strategi WT

- Meningkatkan jumlah layanan inkubator bisnis
- Meningkatkan jumlah desa binaan



BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Strategis

Program strategis dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung meliputi:

1. **Program pemberdayaan masyarakat**, yang meliputi peningkatan jumlah layanan masyarakat bertaraf nasional dan regional serta pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada desa binaan.
2. **Program kewirausahaan**, yang meliputi peningkatan layanan inkubator bisnis, inovasi hilirisasi hasil penelitian.
3. **Program kemitraan**, yang meliputi kerjasama berbasis pusat kajian, bidang keahlian dan desa binaan.

4.2. Topik Pengabdian

Topik unggulan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung disesuaikan dengan bidang fokus pengabdian yang dikembangkan dari beberapa sasaran *sustainable development goals* (SDGs) serta isu-isu strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 4. 1 Matrik kesesuaian SDGs dan isu-isu strategis terhadap bidang focus Pengabdian Unggulan pada Universitas Bangka Belitung

Sasaran SDGs	Isu-Isu Strategis	Bidang Fokus
Pengentasan Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none">• Kesenjangan akses teknologi digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan• Rendahnya literasi digital masyarakat dalam mendukung peningkatan produktivitas ekonomi• Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan UMKM dan ekonomi masyarakat	Kecerdasan Buatan (AI), Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta Otomasi

<p>Penjaminan Akses Energi Bersih dan Terjangkau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan masyarakat terhadap energi berbasis fosil • Potensi energi terbarukan di wilayah kepulauan (surya, angin, biomassa) belum dimanfaatkan secara optimal • Keterbatasan infrastruktur energi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil 	<p>Energi Baru dan Terbarukan</p>
<p>Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketahanan pangan masyarakat yang masih rentan • Akses terhadap teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan yang masih terbatas • Permasalahan gizi dan kesehatan masyarakat di wilayah pesisir dan pedesaan 	<p>Teknologi Pangan dan Kesehatan</p>
<p>Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan infrastruktur transportasi dan konektivitas antar wilayah kepulauan • Infrastruktur dasar yang belum merata untuk mendukung aktivitas ekonomi dan pelayanan publik • Tantangan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan 	<p>Transportasi dan Infrastruktur</p>
<p>Penguatan Inovasi dan Daya Saing Industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi material maju dalam pengolahan sumber daya alam daerah belum optimal • Keterbatasan pengembangan material inovatif berbasis potensi lokal • Rendahnya hilirisasi riset material dan teknologi nano untuk mendukung industri 	<p>Material Maju dan Teknologi Nano</p>
<p>Pelestarian Sumber Daya Kelautan dan Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Degradasi ekosistem pesisir dan laut akibat aktivitas pertambangan dan eksploitasi sumber daya alam • Kerusakan lingkungan perairan dan pesisir yang mempengaruhi keberlanjutan sumber daya perikanan • Keterbatasan pengelolaan wilayah pesisir dan laut berbasis ekosistem 	<p>Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan</p>
<p>Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penguatan Kemitraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesenjangan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat • Belum optimalnya penguatan nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal dalam pembangunan daerah • Keterbatasan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, industri, dan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan 	<p>Pendidikan dan Sosial Humaniora</p>

Tabel 4. 2 Tema PkM UBB berdasarkan bidang Fokus

No	Bidang Fokus	Tema	Target 2030
1	Kecerdasan Buatan (AI), Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), serta Otomasi	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan AI dan teknologi digital untuk penguatan ekonomi masyarakat dan UMKM Pengembangan sistem informasi dan teknologi digital dalam pengelolaan sumber daya wilayah kepulauan Peningkatan literasi digital dan transformasi digital masyarakat 	Meningkatnya pemanfaatan teknologi AI, ICT, dan otomasi dalam mendukung ekonomi digital, pelayanan publik, serta pengelolaan sumber daya wilayah
2	Energi Baru dan Terbarukan	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan berbasis potensi lokal (surya, angin, biomassa) Diversifikasi energi untuk mendukung kemandirian energi masyarakat Pengembangan teknologi energi ramah lingkungan untuk wilayah pesisir dan pulau kecil 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pemanfaatan energi baru dan terbarukan di masyarakat Meningkatnya kemandirian energi di wilayah terpencil dan kepulauan
3	Teknologi Pangan dan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan teknologi pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal Peningkatan ketahanan pangan dan keamanan pangan masyarakat Peningkatan kesehatan masyarakat melalui inovasi teknologi kesehatan 	Meningkatnya ketahanan pangan dan kualitas kesehatan masyarakat melalui penerapan teknologi pangan dan kesehatan berbasis potensi lokal
4	Transportasi dan Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan sistem transportasi dan konektivitas wilayah kepulauan Infrastruktur berkelanjutan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat Infrastruktur ramah lingkungan untuk wilayah pesisir dan daerah terpencil 	Meningkatnya konektivitas wilayah dan ketersediaan infrastruktur yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
5	Material Maju dan Teknologi Nano	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan material maju berbasis potensi sumber daya alam daerah 	Meningkatnya inovasi material maju dan teknologi nano untuk mendukung

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemanfaatan teknologi nano dalam mendukung industri dan teknologi lokal 3. Inovasi material untuk mendukung pembangunan berkelanjutan 	<p>industri lokal dan pengembangan teknologi berbasis sumber daya daerah</p>
6	Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut 2. Pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan 3. Penguatan kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan wilayah kepulauan 	<p>Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut serta pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan</p>
7	Pendidikan dan Sosial Humaniora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat 2. Penguatan nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal dalam pembangunan daerah 3. Penguatan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat 	<p>Meningkatnya kualitas pendidikan, penguatan nilai sosial budaya, serta terbangunnya kemitraan yang mendukung pembangunan masyarakat</p>



4.3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung meliputi kuantitas dan kualitas kegiatan program strategis dan diseminasi hasil pengabdian. Guna mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian 2021-2025 di Universitas Bangka Belitung, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif mencakup, aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pengabdian (IKUP) yang ditetapkan oleh Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional. Berikut rencana capaian untuk 5 tahun ke depan seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Indikator Kinerja

No	Kegiatan	Indikator	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat	38	40	45	50	55	60
		Jumlah desa sebagai desa binaan	20	25	30	35	40	45
		Jumlah layanan masyarakat bertaraf nasional	0	1	1	1	1	2
		Jumlah layanan masyarakat bertaraf regional	0	0	1	1	1	1
		Jumlah dosen yang terlibat kegiatan pengabdian	110	120	135	150	165	180
		Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian	190	200	225	250	265	300
2.	Kewirausahaan	Jumlah pelayanan inkubator bisnis	0	10	12	15	17	20
		Jumlah produk hilirisasi hasil penelitian	0	10	12	15	17	20
3.	Kemitraan	Jumlah kerjasama	11	13	15	17	19	21

		pusat kajian bidang pengabdian						
		Jumlah kerjasama bidang keahlian	20	25	34	36	38	40
4	Diseminasi hasil pengabdian	Jumlah publikasi pada Jurnal Nasional	14	16	18	20	25	30
		Jumlah publikasi pada prosiding nasional	10	24	27	32	34	36
		Jumlah hak cipta	-	1	1	2	2	2
		Jumlah disain produk	-	1	1	2	2	2
		Jumlah bahan ajar ber-ISBN	-	4	5	6	6	7



BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan PkM UBB yang dilakukan mulai dari tingkat prodi/jurusan hingga universitas merupakan kegiatan pengabdian yang didedikasikan untuk masyarakat umum khususnya masyarakat Bangka Belitung dengan memfokuskan pada isu-isu nasional dan lokal namun tetap memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. UBB terdiri dari 6 fakultas dan 31 program studi dengan latar belakang keilmuan yang berbeda sehingga topik-topik kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan juga menjadi beragam. Kegiatan dan bidang yang dipilih harus saling terintegrasi dari hulu ke hilir untuk ketercapaian target yang telah ditentukan. Universitas mengalokasikan dana hibah kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa.

Pelaksanaan PkM tidak dapat dipisahkan dari tersedianya dana/anggaran yang memadai karena pendanaan berperan penting dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan. Tidak hanya sumber dana yang perlu dipertimbangkan namun juga komitmen institusi menjadi hal utama pada tahap pendanaan. Kualitas sumberdaya juga harus terus ditingkatkan baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga pendukungnya. Berdasarkan skema PkM yang terdapat di LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UBB, sebagian besar dana kegiatan masih bersumber pada ketersediaan dana universitas. Dana tersebut merupakan alokasi anggaran yang didistribusikan dalam beberapa skema kegiatan seperti: hibah-hibah pengabdian yang dapat diusulkan oleh dosen dan mahasiswa.

LPPM berkoordinasi dengan pusat-pusat studi terkait di Universitas Bangka Belitung berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan kegiatan PkM dari luar universitas seperti dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan lembaga/institusi swasta/milik negara penyedia dana untuk mengoptimalkan peran berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki. Jumlah dana untuk kegiatan PkM diatur berdasarkan ketentuan universitas sehingga dapat tepat sasaran, terdistribusikan secara maksimal, dan digunakan secara proporsional sesuai dengan program unggulan/bidang fokus yang direncanakan dalam 5 (lima) tahun pada periode 2026-2030 yaitu bidang Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*), serta Otomasi; Energi Baru dan Terbarukan; Teknologi Pangan dan Kesehatan; Transportasi dan Infrastruktur; Material Maju dan Teknologi Nano; Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan; serta Pendidikan dan Sosial Humaniora.

5.2. Perkiraan/Proyeksi Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2026 – 2030

Dalam rencana peningkatan kualitas program PkM UBB selama 5 tahun ke depan (2026 – 2030), sumber pendanaan dapat dirumuskan menjadi estimasi anggaran yang dapat diperoleh seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 1 Proyeksi Jumlah Dana Kegiatan PkM berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Pendanaan	Kategori	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	PkM Mandiri Dosen dan Mahasiswa	Internal	120	150	170	200	250
2	DIPA UBB		420	450	460	480	500
3	DPRM Kemenristek Dikti (BRIN)	Eksternal	100	150	200	250	300
4	Kemitraan Pemda		300	310	320	330	340
5	Kemitraan Industri Swasta/ CSR		50	70	90	100	120
6	Kemitraan BUMN/ CSR		700	720	750	780	800
TOTAL			1690	1850	1990	2140	2310

Sumber: Data dan Informasi LPPM Universitas Bangka Belitung

Pendanaan kegiatan PkM diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Strategi pendanaan kegiatan PkM antara lain sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan alokasi dana hibah kegiatan PkM dari tahun ke tahun untuk dosen dan mahasiswa.
2. Adanya peningkatan sumber pendanaan dari kerjasama dan kemitraan.
3. Kegiatan PkM melalui skema mandiri tidak mendapatkan alokasi pendanaan yang bersumber dari dana internal.

5.3. Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Universitas Bangka Belitung melalui LPPM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap semua kegiatan PkM baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UBB dengan merumuskan beberapa tahapan prosedur yang harus dilengkapi oleh seluruh dosen dan mahasiswa pengusul antara lain: (1) Penulisan proposal kegiatan; (2) Desk Evaluation proposal PkM oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UBB; (3) Penetapan penerima hasil seleksi proposal; (4) Kontrak pelaksanaan PkM; (5) Monitoring/pemantauan dan evaluasi kegiatan PkM; dan (6) Pelaporan hasil kegiatan PkM. Pemantauan dan evaluasi mengacu

pada standar dan instrumen-instrumen terkait penilaian yang telah disusun. Sedangkan, untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas, pelaksanaan kegiatan PkM, penyeleksian proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian diatur melalui pedoman PkM didukung oleh sistem informasi yang memadai. Dukungan teknologi informasi dapat mempercepat informasi dan menjamin obyektivitas dari seleksi proposal PkM.

Pengusul berhak memperoleh informasi alasan direvisi atau tidak diterimanya proposal yang telah diajukan dari LPPM. Hasil akhir kegiatan meliputi laporan hasil pengabdian, laporan penggunaan dana, dan output pengabdian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, atau bukti lain sesuai dengan target capaian pengusul dan tuntutan masing-masing skema PkM.

5.4. Diseminasi Hasil Kegiatan PkM Universitas Bangka Belitung

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung disampaikan dalam berbagai model diseminasi antara lain: publikasi, aplikasi teknologi tepat guna, penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD), EXPO PkM, dan seminar hasil. Seluruh kegiatan diseminasi difasilitasi oleh LPPM. Masing-masing pengusul mempresentasikan hasil kegiatannya melalui presentasi poster, presentasi lisan, dan demo operasional prototype ataupun model studi. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan pencapaian sesuai dengan target yang diajukan dalam proposal, output PkM, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan PkM.

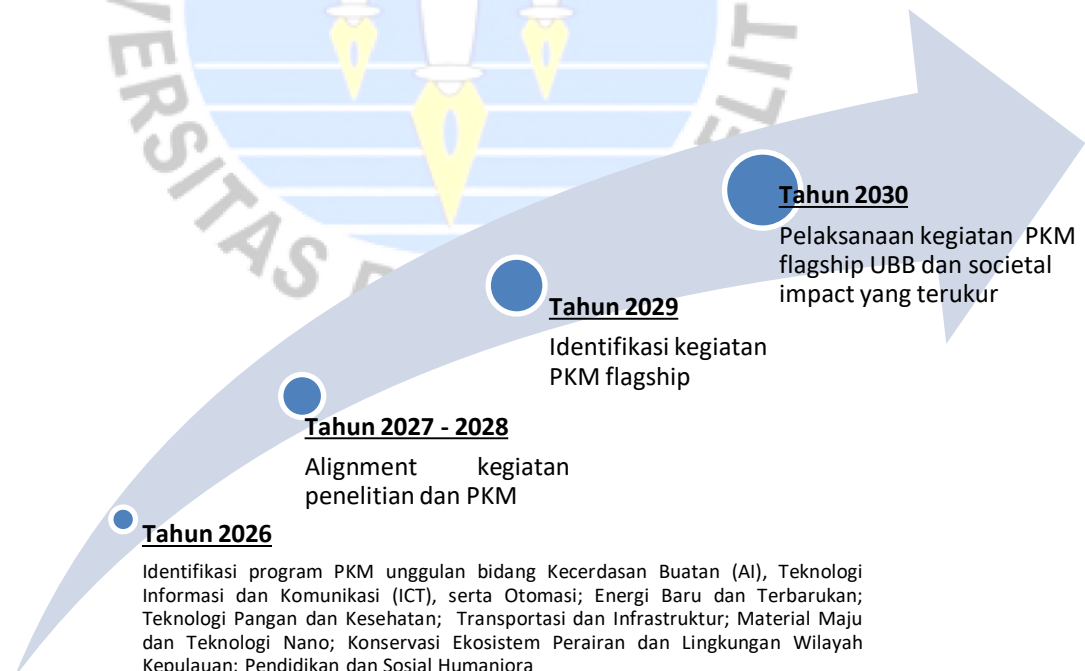
Hasil kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh pengusul wajib didiseminasikan dalam berbagai forum seperti seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, poster, dan jurnal ilmiah baik nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi SINTA/DIKTI, jurnal internasional, dan jurnal ilmiah bereputasi. Model dan prototipe atau produk inovatif yang dihasilkan dari kegiatan PkM juga wajib diusulkan untuk mendapatkan hak cipta atau paten sehingga output kegiatan dapat diketahui dan dimanfaatkan secara luas dan berkelanjutan. Semua kegiatan PkM baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UBB harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Dekan masing-masing fakultas, kemudian disetujui oleh Ketua LPPM.

BAB VI

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UBB 2026 -2030

6.1. Roadmap dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung (UBB) terdiri dari tiga tahap yang diilustrasikan oleh Gambar 1. Tahap pertama adalah penyusunan kebijakan pendukung untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UBB, yang dapat melibatkan tendik maupun mahasiswa UBB . Kegiatan PKM oleh dosen UBB juga dapat berkolaborasi dengan peneliti dan penggiat lintas disiplin. Tahap kedua adalah alignment kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UBB. Tahap ketiga adalah identifikasi kegiatan flagship pengabdian kepada masyarakat UBB yang berpotensi menghasilkan societal impacts. Lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup luas, tidak terbatas pada penerapan inovasi dan intervensi kepada masyarakat, tetapi juga dapat berupa kegiatan pendampingan, pelatihan, seminar, webinar, workshop, penyusunan materi pembelajaran untuk masyarakat luas. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan flagship pengabdian kepada masyarakat UBB.



Gambar 6. 1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat UBB 2026 – 2030

Roadmap pengabdian kepada masyarakat UBB menghadirkan constraint berupa topik pengabdian kepada masyarakat (Gambar 2). Roadmap pengabdian kepada masyarakat UBB mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan kesempatan kolaborasi yang ada.

Kecerdasan Buatan (AI)	<ul style="list-style-type: none">•Teknologi Informasi dan komunikasi (ICT)•Otomasi dan sistem cerdas berbasis data
Energi Baru & Terbarukan	<ul style="list-style-type: none">•Pemanfaatan potensi alam•Mineral radioaktif dan tanah jarang
Teknologi Pangan & Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">•Pemanfaatan sumber daya genetik dan pemberdayaan potensi lokal•Pemanfaatan lahan pasca tambang timah
Transportasi & Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none">•Pengembangan sistem transportasi wilayah kepulauan•Infrastruktur berkelanjutan dan ramah lingkungan
Material maju dan teknologi nano	<ul style="list-style-type: none">•Pengembangan material berbasis sumberdaya lokal•Teknologi nano untuk industri dan kebutuhan dasar manusia
Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan	<ul style="list-style-type: none">•Pengelolaan sumber daya pesisir dan laut secara berkelanjutan•Mitigasi kerusakan lingkungan dan rehabilitasi ekosistem
Pendidikan dan Sosial Humaniora	<ul style="list-style-type: none">•Penguatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat•Pengembangan sosial budaya dan pemberdayaan masyarakat lokal

Gambar 6. 2 Topik pengabdian Kepada Masyarakat UBB 2026 – 2030

BAB VII

PENUTUP

Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung tahun 2026-2030 ini memuat road map pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai pada kurun waktu 5 tahun. Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang tidak terlepas dari pendidikan dan penelitian.

Renstra pengabdian kepada masyarakat merupakan dokumen resmi lembaga sebagai dasar perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang disahkan Universitas. Dokumen Renstra sebagai acuan dalam merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada unit kerja di Universitas Bangka Belitung.

Dokumen ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan persyaratan penyusunan proposal, proses pengajuan rencana pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan penganggarnya, serta pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi jurusan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT.

Renstra pengabdian kepada masyarakat ini memuat prioritas program pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung pada 5 tahun (2026-2030), yakni bidang Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*), serta Otomasi; Energi Baru dan Terbarukan; Teknologi Pangan dan Kesehatan; Transportasi dan Infrastruktur; Material Maju dan Teknologi Nano; Konservasi Ekosistem Perairan dan Lingkungan Wilayah Kepulauan; serta Pendidikan dan Sosial Humaniora. Dokumen ini diharapkan memberi arah/ peta bagi civitas akademi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga tujuan Pengembangan IPTEK berbasis lokal menuju masyarakat yang mandiri dapat tercapai.